

EFFECT OF PROFITABILITY, DECISION OF FUNDING, DIVIDEND POLICY AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) VALUE OF MINING COMPANIES LISTED IN THE PERIOD 2008-2013 BEI

Rino Aristia¹⁾, Kharis Raharjo, SE, M.Si, Ak²⁾, Abrar Oemar, SE³⁾

¹⁾ Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang

²⁾ Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang

³⁾ Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang

ABSTRACT

The value of the company is investor perception of the company, which is often associated with stock prices. To that end, the value of the company is very important because of the high value of the company which will be followed by a high wealth of shareholders, where the higher the value the company shows the company's prospects in the future, as well as reflect the assets owned by the company.

The value of the company can be affected by profitability, funding decisions, dividend policy and corporate social responsibility (CSR). The purpose of this study was to analyze the influence of profitability, funding decisions, dividend policy and corporate social responsibility (CSR) to firm value mining companies listed on the Stock Exchange 2008-2013.

This study uses the profitability, funding decisions, dividend policy and corporate social responsibility (CSR) as the independent variable and the value of the company as the dependent variable. The sampling technique is purposive sampling. The samples are mining companies listed on the Stock Exchange which publishes an annual report during the observation period (2008-2013). The analysis is the method of quantitative analysis, including descriptive statistical analysis, logistic regression, and analysis of the model goodness.

Based on the test results of profitability, dividend policy and corporate social responsibility (CSR) has positive effect on firm value, while funding decisions negative effect on firm value. Based on the test results showed that showed that the regression model can be used to predict the value of the company. While variable Profitability, Financing Decision, Dividend Policy and Corporate Social Responsibility can explain the value of the Company amounted to 59.5%.

Key words: the value of the company, profitability, funding decisions, dividend policy, corporate social responsibility (CSR).

PENDAHULUAN

Perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang sahamnya. Hermuningsih dan Wardani (2009) dalam Setiani (2013) mengatakan nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Untuk itu, nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham, semakin tinggi harga saham, maka semakin

tinggi pula nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang, serta mencerminkan asset yang dimiliki oleh perusahaan (Virani, 2013). Untuk itu fungsi dari manajemen keuangan adalah merencanakan, mencari dan memanfaatkan dana guna memaksimalkan nilai perusahaan. Untuk dapat memaksimalkan nilai perusahaan tersebut maka manajer dihadapkan pada keputusan keuangan yang meliputi keputusan investasi, keputusan

pendanaan dan keputusan yang menyangkut pembagian laba (Van Horne, 2001 dalam Fenandar dan Raharja, 2012).

Dalam jangka panjang, tujuan perusahaan adalah mengoptimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pula pemiliknya. Dalam konteks keuangan, memaksimalkan nilai perusahaan inilah yang menjadi tujuan perusahaan. Bagi perusahaan-perusahaan *go public* nilai perusahaan dapat direfleksikan melalui harga pasar saham. Semakin tinggi harga pasar saham semakin tinggi nilai perusahaan serta semakin tinggi pula kemakmuran para pemilik perusahaan (pemegang saham) (Hanafi, 2003). Pengukuran kinerja keuangan perusahaan diperlukan untuk menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan tersebut. Pengukuran kinerja keuangan berdasarkan laporan keuangan banyak dilakukan dengan menggunakan alat ukur kinerja yang kadang berbeda. Untuk menilai berapa jauh efektivitas operasi perusahaan dalam mencapai tujuannya diperlukan metode pengukuran tertentu. Salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangannya.

Dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan, analisis rasio keuangan merupakan metode analisis keuangan yang paling banyak digunakan di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan *Indonesian Capital Market Directory*, yang semakin luas sebagai dasar untuk melihat kinerja keuangan perusahaan-perusahaan yang tercatat di Pasar Modal Indonesia. Hasil analisis rasio keuangan ini dinyatakan dalam suatu rasio, yaitu suatu besaran yang merupakan perbandingan antara nilai suatu rekening tertentu dalam laporan keuangan dengan nilai rekening yang lainnya. Salah satu rasio yang digunakan dalam hal ini adalah profitabilitas. Nilai

perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai nilai pasar saham perusahaan dibandingkan dengan nilai bukunya karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor penilaian atas setiap ekuitas yang dimiliki. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat (Wahyudi, 2004). Dalam hal ini ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang telah diteliti oleh penelitian terdahulu namun dari pengujian-pengujian yang telah dilakukan oleh berbagai peneliti terdahulu masih terjadi perbedaan hasil penelitian (*research gap*) mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan yang menjadi obyek penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sampel pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada BEI ini karena pertumbuhan perusahaan pertambangan cukup pesat mulai tahun 2007 hingga 2013 yang didukung oleh peraturan-peraturan pemerintah tentang barang tambang dan mineral sehingga sebagian besar nilai perusahaan pertambangan meningkat (Infobiz, 2014). Namun hal ini juga menimbulkan fenomena tersendiri yaitu adanya kerusakan alam yang ditimbulkan oleh perusahaan pertambangan tersebut dan kurangnya imbal balik social dari perusahaan pertambangan tersebut kepada masyarakat sehingga menimbulkan keengganan investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan pertambangan (Infobiz, 2014).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Wijaya (2010) yang meneliti tentang profitabilitas, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Pengembangan ini

dilakukan dengan menambah satu variabel bebas yaitu *corporate social responsibility* (CSR). Selain itu memperbarui tahun penelitian dan perusahaan yang dipakai juga berbeda yaitu perusahaan pertambangan.

TELAAH PUSTAKA

Signalling Theory

Signaling theory berakar dalam gagasan informasi asimetris, yang mengatakan bahwa dalam beberapa transaksi ekonomi, ketidaksetaraan dalam akses ke informasi pasar normal untuk pertukaran barang dan jasa. Michael Spence (1973) dalam Pramastuti (2007), mengusulkan agar kedua pihak bisa mendapatkan sekitar masalah informasi asimetris dengan memiliki salah satu pihak mengirimkan sinyal yang akan mengungkapkan beberapa bagian informasi yang relevan kepada pihak lain. Prinsip *signaling* ini mengajarkan bahwa setiap tindakan mengandung informasi. Hal ini disebabkan karena adanya *asymmetric information*. *Asymmetric information* adalah kondisi dimana suatu pihak memiliki informasi yang lebih banyak daripada pihak lain. Misalnya, pihak manajemen perusahaan memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan pihak investor di pasar modal. Tingkat *asymmetric information* ini bervariasi dari sangat tinggi ke sangat rendah (Pramastuti, 2007). Oleh sebab itu, faktor keadaan dan posisi perusahaan harus dimasukkan ke dalam tahapan berupa siklus hidup perusahaan, sehingga dengan lebih memahami posisi tahap siklus hidup perusahaan, pengguna laporan keuangan dapat menentukan informasi akuntansi yang selayaknya dipakai. Hubungan *signaling theory* dengan rasio keuangan adalah sinyal informasi dari suatu perusahaan dapat ditunjukkan dengan menganalisis laporan keuangan dimana rasio keuangan tersebut dapat

menjelaskan informasi tentang perusahaan

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai nilai pasar saham perusahaan karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor penilaian atas setiap ekuitas yang dimiliki. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat (Wahyudi, 2004). Menurut Wahyudi (2004), nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan itu dijual. Menurut Fama (1978) dalam Wahyudi dan Prawestri (2005), nilai perusahaan akan tercemrin dari harga sahamnya. dengan demikian semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pula pemilikinya. Dari pengertian diatas disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah harga yang harus pantas dibayar oleh pembeli apabila perusahaan itu dijual yang akan memberikan kemakmuran pada pemegang saham.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan alat yang digunakan untuk menganalisis kinerja manajemen, tingkat profitabilitas akan menggambarkan posisi laba perusahaan. Para investor di pasar modal sangat memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan dan meningkatkan laba, hal ini merupakan daya tarik bagi investor dalam melakukan jual beli saham, oleh karena itu manajemen harus mampu memenuhi target yang telah ditetapkan. Profitabilitas atau kemampuan merupakan kemampuan perusahaan didalam menghasilkan laba. Profitabilitas mencerminkan keuntungan dari investasi keuangan.

Menurut Kasmir (2008:196), rasio profitabilitas merupakan rasio

untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Pada dasarnya penggunaan rasio ini yakni menunjukkan tingkat efisiensi suatu perusahaan. *Profitability ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2008). Rasio ini sangat diperhatikan oleh calon investor maupun pemegang saham karena berkaitan dengan harga saham serta dividen yang akan diterima.

Keputusan Pendanaan

Menurut Husnan (2004:268) keputusan pendanaan adalah keputusan tentang penggunaan hutang atau apakah modal sendiri akan memberi dampak yang sama bagi kemakmuran pemilik perusahaan. Menurut Modigliani dan Miller dalam Haruman (2008:153) keputusan pendanaan adalah perusahaan menggunakan adanya kelangsungan operasinya dan pertumbuhannya dimasa akan datang. salah satunya kepentingan yang harus dilakukan manajer keuangan dalam kaitannya dengan kelangsungan operasi perusahaan.

Keputusan pendanaan termasuk kebijakan pendanaan perusahaan yang bersumber dari eksternal (Husnan, 2004). Penentuan kebijakan hutang ini berkaitan dengan struktur modal karena hutang merupakan salah satu komposisi dalam struktur modal. Perusahaan dinilai berisiko apabila memiliki porsi hutang yang besar dalam struktur modal, namun sebaliknya apabila perusahaan menggunakan hutang yang kecil atau tidak sama sekali maka perusahaan dinilai tidak dapat memanfaatkan tambahan modal eksternal yang dapat

meningkatkan operasional perusahaan (Hanafi, 2003).

Kebijakan Dividen

Menurut Harjito (2008:253) kebijakan dividen (*dividend policy*) merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Pengertian kebijakan dividen menurut Sartono (2008:281) kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang

Moh'd *et al* (1998), Jensen *et al* (1992) dalam Ahmad (2010) yang menyatakan bahwa pembayaran dividen muncul sebagai pengganti hutang didalam struktur modal. Sedangkan Rozeff (1982, dalam Wahidahwati, 2006) menyatakan bahwa pembayaran dividen adalah bagian dari *monitoring* aktivitas perusahaan oleh *principal* terhadap pihak manajemen sebagai *agent*. Perusahaan akan cenderung untuk membayar dividen yang lebih besar jika manajemen memiliki proporsi saham yang lebih rendah. Rozeff (1982) dan Esterbook (1984) dalam Wahidahwati (2006) juga menyatakan bahwa pembayaran dividen kepada pemegang saham akan mengurangi sumber-sumber dana yang dikendalikan oleh manajemen. Semakin tinggi dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham maka *free cash flow* dalam perusahaan semakin kecil. Hal ini mengakibatkan manajemen harus memikirkan cara untuk memperoleh sumber dana yang relevan dengan hutang. Dengan demikian akan mengurangi kekuasaan manajer.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Pertanggungjawaban sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan *stakeholders*, yang melebihi tanggungjawab organisasi di bidang hukum (Darwin, 2004 dalam Anggraini, 2006). Menurut *The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD), *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan didefinisikan sebagai komitmen bisnis untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan, melalui kerja sama dengan para karyawan serta perwakilan mereka, keluarga mereka, komunitas setempat maupun masyarakat umum untuk meningkatkan kualitas kehidupan dengan cara yang bermanfaat baik bagi bisnis sendiri maupun untuk pembangunan.

Pertanggungjawaban sosial perusahaan diungkapkan di dalam laporan yang disebut *Sustainability Reporting*. *Sustainability Reporting* adalah pelaporan mengenai kebijakan ekonomi, lingkungan dan sosial, pengaruh dan kinerja organisasi dan produknya di dalam konteks pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). *Sustainability Reporting* meliputi pelaporan mengenai ekonomi, lingkungan dan pengaruh sosial terhadap kinerja organisasi (ACCA, 2004 dalam Anggraini, 2006). *Sustainability report* harus menjadi dokumen strategik yang berlevel tinggi yang menempatkan isu, tantangan dan peluang *Sustainability Development* yang membawanya menuju kepada *core business* dan sektor industrinya.

Kerangka Pemikiran

Dari uraian pemikiran tersebut diatas dapat diperjelas secara skematis

digambarkan seperti pada gambar dibawah ini:

Hubungan Logis Antar Variabel Dan Pengembangan Hipotesis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang diwakili oleh *Return On Equity* digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan cara memanfaatkan modal saham yang ada. ROE merupakan profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Nilai ROE yang semakin tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba di masa yang akan datang dan laba merupakan informasi penting bagi investor sebagai pertimbangan dalam menanamkan modalnya, sehingga nilai perusahaan di pasar akan naik. Investor secara logika akan selalu membeli saham yang berpotensi menghasilkan pengembalian modal yang cepat bagi investor. Hal ini membuat investor akan melihat ROE sebagai dasar pengambilan keputusannya, sebab semakin cepat pengembalian modal dan semakin besar ROE maka *return* saham yang didapatkan investor juga semakin besar.

H₁ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan pendanaan yang diwakili oleh *Debt to Equity Ratio* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh modal perusahaan yang dapat digunakan untuk membayar hutang jangka panjang. DER menunjukkan imbalan antara tingkat leverage (penggunaan hutang) dibandingkan modal perusahaan. DER juga memberi jaminan seberapa besar hutang perusahaan dijamin modal perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan (Ang, 2007). Semakin besar nilai DER menandakan struktur permodalan usaha lebih banyak

memanfaatkan hutang-hutang relatif. Semakin besar DER mencerminkan resiko perusahaan yang relatif tinggi, akibatnya para investor cenderung menghindari saham-saham yang memiliki DER yang tinggi (Ang, 2007). Hal ini berakibat menurunkan nilai perusahaan tersebut di pasaran.

H₂ : Keputusan pendanaan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Pada dasarnya, laba bersih perusahaan bisa dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk membiayai investasi perusahaan. Kebijakan dividen menyangkut keputusan tentang penggunaan laba yang menjadi hak pemegang saham. Menurut Hatta (2002) dalam Wijaya dan Wibawa (2010), terdapat sejumlah perdebatan mengenai bagaimana kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan. Pendapat pertama menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan, yang disebut dengan teori irrelevansi dividen. Pendapat kedua menyatakan bahwa dividen yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan, yang disebut dengan *Bird in The Hand Theory*. Pendapat ketiga menyatakan bahwa semakin tinggi *dividend payout ratio* suatu perusahaan, maka nilai perusahaan tersebut akan semakin rendah.

H₃: Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan

Pertanggungjawaban sosial perusahaan diungkapkan antara lain di dalam laporan yang disebut *Sustainability Reporting* (laporan keberlanjutan). CSR dapat menjadi

berkelanjutan apabila program yang dibuat oleh suatu perusahaan benar-benar merupakan komitmen bersama dari segenap unsur yang ada di dalam perusahaan itu sendiri. Tentunya tanpa adanya komitmen dan dukungan dengan penuh antusias dari karyawan akan menjadikan program-program tersebut bagaikan program penebusan dosa dari pemegang saham belaka. Dengan melibatkan karyawan secara intensif, maka nilai dari program-program tersebut akan memberikan arti tersendiri yang sangat besar bagi perusahaan. Nilai perusahaan akan terjamin tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*) apabila perusahaan memperhatikan dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan hidup karena keberlanjutan merupakan keseimbangan antara kepentingan-kepentingan ekonomi, lingkungan dan masyarakat sehingga produk semakin disukai konsumen dan perusahaan diminati investor.

H₄: CSR berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional Variabel

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2008). Yang menjadi proxy profitabilitas adalah *Return on Equity*. Hal ini karena *Return on Equity* biasa menggambarkan apakah para pemegang saham menerima pengembalian yang pantas atas investasi mereka. Alasan pemilihan *Return on Equity* adalah karena dengan membandingkan rasio ini dapat diketahui apakah pendapatan yang ada untuk pemegang saham lebih menarik dibandingkan perusahaan lain yang ada dalam bidang usaha sejenis (Martono, 2007).

ROE

$$= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Keputusan pendanaan

Keputusan pendanaan adalah keputusan tentang penggunaan hutang atau modal sendiri akan memberi dampak yang sama bagi kemakmuran pemilik perusahaan (Husnan, 2004). Dalam penelitian ini, rasio yang dipakai untuk mengukur struktur pendanaan adalah *debt to total equity*, yaitu perbandingan antara hutang dengan modal sendiri. Alasan menggunakan total hutang atas modal sendiri karena kondisi di Indonesia. Indonesia sebagai Negara yang sedang berkembang sering menggantikan Hutang Jangka Pendek menjadi Hutang Jangka Panjang dan *Roll Over* Hutang Jangka Pendek sehingga investor perlu melihat kecukupan modal dari perusahaan (Mardi, 2008).

$$DER = \frac{\text{TotalHutang}}{\text{ModalSendiri}} \times 100\%$$

Kebijakan dividen

Kebijakan dividen (*dividend policy*) merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang (Harjito, 2008). Di dalam penelitian ini, rasio yang dipakai untuk mengukur kebijakan dividen adalah *dividend payout ratio (DPR)*. Martin, et al (1999:449) dalam Mardi (2008) mengatakan bahwa "Kebijakan dividen suatu perusahaan memiliki dua karakteristik. Pertama adalah rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) yang menunjukkan berapa bagian pendapatan perusahaan yang dibayarkan sebagai dividen. Karakteristik kedua adalah stabilitas dividen dari waktu ke waktu".

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$$

Corporate Social Responsibility (CSR)

Mengingat masih sedikitnya perusahaan di Indonesia yang melaporkan kinerja

ekonomi, sosial, dan lingkungannya dalam bentuk *sustainability reporting*, maka penelitian ini pun terbatas hanya pada data-data yang terdapat dalam laporan tahunan perusahaan. Hal ini agar tidak terjadi kesenjangan antara perusahaan yang sudah membuat *sustainability reporting* dengan perusahaan yang belum membuatnya (Dahli dan Siregar, 2008). Untuk penelitian ini indikator yang digunakan hanyalah tiga kategori, yaitu indikator kinerja ekonomi, lingkungan dan social. Penghitungan CSR dilakukan dengan menggunakan variabel dummy yaitu:

- 1) Score 0 : Jika perusahaan tidak mengungkapkan item pada daftar pertanyaan.
- 2) Score 1 : Jika perusahaan mengungkapkan item pada daftar pertanyaan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai nilai pasar saham perusahaan karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor penilaian atas setiap ekuitas yang dimiliki. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat (Wahyudi, 2004). Menurut Weston dan Copeland (2008), perhitungan nilai perusahaan diukur oleh *price book value* :

$$PBV = \frac{\text{HargaSaham}}{\text{NilaiBuku}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi

Proses pengolahan data dengan menggunakan alat bantu IBM SPSS 19 menghasilkan hasil sebagai berikut :

Tabel 2
Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel	Coefficients
ROE	0.170
DER	-0.799
DPR	0.187
CSR	0.134

$$PBV = 0,170ROE - 0,799DER + 0,187DPR + 0,134CSR$$

Hasil Uji t

Uji Hipotesis Pengaruh ROE terhadap PBV

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai t hitung untuk ROE adalah 2,240 dengan hasil signifikansi sebesar 0,027 < 0,05. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh positif antara ROE terhadap PBV. Sehingga dapat dikatakan hipotesis yang menyatakan ROE berpengaruh positif terhadap PBV dapat diterima.

Uji Hipotesis Pengaruh DER terhadap PBV

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai t hitung untuk DER adalah -10,406 dengan hasil signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh positif DER terhadap PBV. Sehingga dapat dikatakan hipotesis yang menyatakan DER berpengaruh negatif terhadap PBV diterima.

Uji Hipotesis Pengaruh DPR terhadap PBV

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai t hitung untuk DPR adalah 2,980 dengan hasil signifikansi sebesar 0,004 < 0,05. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh positif DPR terhadap PBV. Sehingga dapat dikatakan hipotesis yang menyatakan DPR berpengaruh positif terhadap PBV diterima.

Uji Hipotesis Pengaruh CSR terhadap PBV

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai t hitung untuk CSR adalah 2,082 dengan hasil signifikansi sebesar 0,040 < 0,05. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh positif antara CSR terhadap PBV. Sehingga dapat dikatakan hipotesis yang menyatakan CSR berpengaruh positif terhadap PBV dapat diterima.

Uji F

Hasil pengujian model menunjukkan nilai F hitung sebesar 40,372 dengan hasil signifikasinya sebesar 0,000, sedangkan *degree of freedom* pada angka 4 dan 107 dalam tabel, F tabel diperoleh nilai sebesar 2,46 sehingga F hitung sebesar 40,372 > nilai F tabel = 2,46, dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 yang menunjukkan bahwa ROE, DER, DPR dan CSR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap PBV atau model regresi dapat dipergunakan untuk memprediksi PBV.

Analisis Koefisien Determinasi

Nilai *Adjusted R²* dari model diperoleh sebesar 0,595, hal ini berarti bahwa variasi PBV mampu dijelaskan oleh variabel independen sebesar 59,5%. Sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil pengujian regresi linier berganda, menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama – sama, Profitabilitas, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan atau model regresi dapat dipergunakan untuk memprediksi nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian dengan dibantu program IBM SPSS 19

menunjukkan bahwa, faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi Nilai Perusahaan yang diwakili oleh *Price to Book Value* (PBV) adalah Keputusan Pendanaan yang diwakili oleh *Debt to Equity Ratio* (DER). Hal itu dapat dilihat dari nilai koefisien regresi sebesar -0,799 yang lebih besar bila dibandingkan dengan variabel lainnya. Sedangkan variabel Profitabilitas, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan *Corporate Social Responsibility* mampu menjelaskan Nilai Perusahaan sebesar 59,5%.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan uji t yang telah dilakukan, menunjukkan Profitabilitas yang diwakili oleh *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan yang diwakili oleh *Price to Book Value* (PBV). Profitabilitas yang diwakili oleh *Return On Equity* digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan cara memanfaatkan modal saham yang ada. ROE merupakan profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Nilai ROE yang semakin tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba di masa yang akan datang dan laba merupakan informasi penting bagi investor sebagai pertimbangan dalam menanamkan modalnya, sehingga nilai perusahaan di pasar akan naik. Investor secara logika akan selalu membeli saham yang berpotensi menghasilkan pengembalian modal yang cepat bagi investor. Hal ini membuat investor akan melihat ROE sebagai dasar pengambilan keputusannya, sebab semakin cepat pengembalian modal dan semakin besar ROE maka harga saham yang didapatkan investor juga semakin besar, dan otomatis akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil ini sesuai dengan penelitian Sari dan Chabachib (2013)

yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan uji t yang telah dilakukan, menunjukkan Keputusan Pendanaan yang diwakili oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan yang diwakili oleh *Price to Book Value* (PBV). Keputusan pendanaan yang diwakili oleh *Debt to Equity Ratio* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh modal perusahaan yang dapat digunakan untuk membayar hutang jangka panjang. DER menunjukkan imbalan antara tingkat leverage (penggunaan hutang) dibandingkan modal perusahaan. DER juga memberi jaminan seberapa besar hutang perusahaan dijamin modal perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan (Ang, 1997). Semakin besar nilai DER menandakan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang relatif. Semakin besar DER mencerminkan resiko perusahaan yang relatif tinggi, akibatnya para investor cenderung menghindari saham-saham yang memiliki DER yang tinggi (Ang, 1997). Hal ini berakibat menurunkan nilai perusahaan tersebut di pasaran. Hasil ini sesuai dengan penelitian Wijaya (2010) yang memberikan hasil bahwa keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan uji t yang telah dilakukan, maka secara umum menunjukkan Kebijakan Dividen yang diwakili oleh *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan yang diwakili oleh *Price to Book Value* (PBV). Pada dasarnya, laba bersih perusahaan bisa dibagikan kepada

pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk membiayai investasi perusahaan. Kebijakan dividen menyangkut keputusan tentang penggunaan laba yang menjadi hak pemegang saham. Menurut Hatta (2002) dalam Wijaya dan Wibawa (2010), terdapat sejumlah perdebatan mengenai bagaimana kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan. Dividen yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan, yang disebut dengan *Bird in The Hand Theory*. Hal ini disebabkan karena investor tertarik untuk mendapatkan hasil berupa dividen pada perusahaan, sehingga mereka akan berinvestasi pada perusahaan dan hal ini akan meningkatkan harga saham dan nilai perusahaannya. Hasil ini sesuai dengan penelitian Wijaya (2010), dan Sari dan Chabachib (2013) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan uji t yang telah dilakukan, menunjukkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan yang diwakili oleh PBV. Pertanggungjawaban sosial perusahaan diungkapkan antara lain di dalam laporan yang disebut *Sustainability Reporting* (laporan keberlanjutan). CSR dapat menjadi berkelanjutan apabila program yang dibuat oleh suatu perusahaan benar-benar merupakan komitmen bersama dari segenap unsur yang ada di dalam perusahaan itu sendiri. Tentunya tanpa adanya komitmen dan dukungan dengan penuh antusias dari karyawan akan menjadikan program-program tersebut bagaikan program penebusan dosa dari pemegang saham belaka. Dengan melibatkan karyawan secara intensif, maka nilai dari program-program

tersebut akan memberikan arti tersendiri yang sangat besar bagi perusahaan. Nilai perusahaan akan terjamin tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*) apabila perusahaan memperhatikan dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan hidup karena keberlanjutan merupakan keseimbangan antara kepentingan-kepentingan ekonomi, lingkungan dan masyarakat sehingga produk semakin disukai konsumen dan perusahaan diminati investor. Hasil ini sesuai dengan penelitian Rosiana et al (2013) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai profitabilitas yang semakin tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba di masa yang akan datang dan laba merupakan informasi penting bagi investor sebagai pertimbangan dalam menanamkan modalnya, sehingga nilai perusahaan di pasar akan naik.
2. Keputusan Pendanaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Semakin besar nilai DER menandakan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang relatif. Semakin besar DER mencerminkan resiko perusahaan yang relatif tinggi, akibatnya para investor cenderung menghindari saham-saham yang memiliki DER yang tinggi. Hal ini berakibat menurunkan nilai perusahaan tersebut di pasaran.
3. Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dividen yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan,

yang disebut dengan *Bird in The Hand Theory*. Hal ini disebabkan karena investor tertarik untuk mendapatkan hasil berupa dividen pada perusahaan, sehingga mereka akan berinvestasi pada perusahaan dan hal ini akan meningkatkan harga saham dan nilai perusahaannya.

4. *Corporate Social Responsibility*(CSR)berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan terjamin tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*)apabila perusahaan memperhatikan dimensi ekonomi, sosial dan lingkunganhidup karena keberlanjutan merupakan keseimbangan antara kepentingan-kepentinganekonomi, lingkungan dan masyarakat sehingga produk semakin disukai konsumen dan perusahaan diminati investor.
5. Berdasarkan dari hasil pengujian regresi linier berganda, menunjukkan bahwa model regresi dapat dipergunakan untuk memprediksi nilai perusahaan. Sedangkan variabel Profitabilitas, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividenden *Corporate Social Responsibility* mampu menjelaskan Nilai Perusahaan sebesar 59,5%.

SARAN

Atas dasar kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Keputusan investasi yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam penelitian ini berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan dapat menghasilkan keuntungan dari kegiatan investasinya, sehingga perusahaan tersebut dapat dipandang memiliki kinerja yang baik. Dengan adanya keuntungan tersebut maka investor yang memandang kinerja perusahaan tersebut cukup baik akan berminat

untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Investasi dari investor ini akan meningkatkan harga saham perusahaan dan akan meningkatkan nilai perusahaan dimana nilai perusahaan merupakan perbandingan harga saham dengan nilai buku, sehingga jika keuntungan investasi meningkat maka harga saham meningkat dan nilai perusahaan juga mengalami peningkatan. Manajemen sebaiknya mampu untuk membuat keputusan-keputusan investasi yang lebih baik lagi untuk meningkatkan kepercayaan investor kepada perusahaan sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat.

2. Investor menilai bahwa perusahaan dapat menggunakan hutang-hutangnya dengan baik untuk kemudian dapat menghasilkan profit bagi perusahaannya. Ini karena banyak perusahaan kesulitan dalam hal permodalan, sehingga mengandalkan hutang untuk menjalankan operasional perusahaannya. Dengan manajemen hutang yang baik, maka perusahaan dinilai akan dapat meningkatkan profitnya serta nilai perusahaannya. Investor dalam hal ini bukan memperhatikan pada seberapa besar hutang perusahaan, namun lebih memperhatikan bagaimana perusahaan mampu secara efektif menggunakan hutang-hutangnya secara efektif dalam operasional perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Perusahaan sebaiknya memperhatikan keputusan pendanaannya, terutama yang menggunakan hutang, hal ini karena semakin tinggi proporsi hutang terhadap modal, maka kepercayaan investor akan semakin menurun karena tingkat risiko investasi yang semakin meningkat.

3. Dalam penelitian ini, dividen yang merupakan sinyal kepada investor bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan ditangkap sebagai sinyal yang baik oleh investor. Dividen merupakan salah satu pertimbangan bagi investor untuk mendapatkan keuntungan karena investor lebih melihat prospek dan masa depan perusahaan. Jika perusahaan memiliki prospek ke depan yang dinilai cukup baik, maka investor tetap akan menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut. Perusahaan sebaiknya mampu memperhatikan timing dalam pemberian dividen kepada pemegang saham. Pemberian dividen pada saat yang tepat akan meningkatkan kepercayaan pasar akan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang cukup untuk kepentingan pemegang sahamnya.
4. Manajemen perusahaan perlu memperhatikan *Corporate Social Responsibility* agar meningkatkan nilai perusahaannya. Untuk melaksanakan CSR berarti perusahaan akan mengeluarkan sejumlah biaya. Biaya pada akhirnya akan menjadi beban yang mengurangi pendapatan sehingga tingkat profit perusahaan akan turun. Akan tetapi dengan melaksanakan CSR, citra perusahaan akan semakin baik sehingga loyalitas konsumen makin tinggi. Seiring meningkatnya loyalitas konsumen dalam waktu yang lama, maka penjualan perusahaan akan semakin membaik, dan pada akhirnya dengan pelaksanaan CSR, diharapkan tingkat profitabilitas perusahaan juga meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamarudin. 2004. *Dasar – Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*. Rineka Cipta. Jakarta
- Anggraini, Fr.Reni Retno. 2006. *Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Jakarta)*. Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang.
- Dahlia, D., dan Siregar, S.V. 2008. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2005 Dan 2006)*. Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak.
- Efni, Yulia. 2011. *Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen : Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Sektor Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia)*. ISSN:1693-5241.
- Fabozzi, Frank J. 2005. *Manajemen Investasi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Fenandar dan Raharja. 2012. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Journal of Accounting. Vol 1, Nomor 2, Tahun 2012, Halaman 1-10
- Ferdinand A. 2006. *Structural Equation Modelling Dalam Penelitian Manajemen*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: BP Universitas Diponegoro. Semarang.

- Gibson, Charles A. 2007. *Financial Reporting And Analysis : Using Financial Accounting Information*. South-Western Publishing. Ohio.
- Hanafi, Mamduh. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. UPP AMK YKKPN. Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2004. *Akuntansi Aktiva Tetap*. Raja Grafindo. Jakarta.
- Harjito, Agus. 2008. *Manajemen Keuangan*. EKONISIA. Yogyakarta.
- Haruman, Tendi. 2008. *Struktur Kepemilikan, Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan*. Finance and Banking Journal, Vol. 10, No. 2, Desember 2008.
- Husnan, Suad. 2004. *Manajemen Keuangan : Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. BPFE. Yogyakarta.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuty. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 3. Penerbit AMP YKPN. Yogyakarta Infobiz. 2014.
- Kasmir. 2008. *Analisa Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Kuntari, Y. dan A. Sulistyani. 2007. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Indeks Letter Quality (LQ-45) Tahun 2005*. ASET. Volume 9 Nomor 2. Agustus:494-515.
- Mandagi, Samuel Edwin Allein. 2012. *Pengaruh Keputusan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 – 2010*.
- Martono & D. Agus Harjito. 2007. *Manajemen keuangan*. Ekonisia. Yogyakarta.
- Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Empat. Liberty, Yogyakarta.
- Pramastuti, Suluh. 2007. *Analisis Kebijakan Dividend: Anteseden dan Dampaknya Terhadap Harga Saham*. Surabaya. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan 1:1-17.
- Pratiska, Silka. 2013. *Pengaruh IOS, Leverage, dan Dividend Yield Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur Di BEI*. Universitas Udayana.
- Putra, Tito Perdana, M. Chabachib, Mulyo Haryanto, Irine Rini Demi Pangestuti. 2008. *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Beta Saham Terhadap Price To Book Value (Studi pada Perusahaan Real Estate dan property yang listed di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2004-2006)*.
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. BEP. Yogyakarta.
- Rosiana, Gusti Ayu Made Ervina, Gede Juliarsa dan Maria Ratna Sari. 2013. *Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 5.3(2013):723-738. ISSN 2302-8556.
- Sari, Novia Maharani Yuliana Dewi Putrid dan Mochammad Chabachib. 2013. *Analisis Pengaruh Leverage, Efektivitas Aset dan Sales Terhadap profitabilitas Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan di Sektor Industri Barang Konsumsi yang*

- Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2007-2011*). *Diponegoro Journal of Management* Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013.
- Sartono, Agus. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat*. BPFE. Yogyakarta.
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Cetakan Kelima*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sekaran, Uma 2006, *Research Methods For Business*, Edisi 4, Buku 1, Salemba Empat. Jakarta.
- Setiani, Rury. 2013. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Negeri Padang, Padang
- Subramanyam, Hon Wild dan Robert F. Halsey. 2007. *Financial Statement Analysis*. McGraw-Hill Companies Inc. New York.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Kesembilan. Bandung : CV Alfabeta.
- Suharto, E. 2007. *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri (Corporate Social Responsibility)*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sukirni, Dwi. 2012. *Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Analisis Akuntansi*. Vol. 2, No. 1: 1-2.
- Susanto, Priyatna Bagus dan Imam Subekti. 2013. *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 16(2).
- Sutopoyudo. 2009. *Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Profitabilitas Perusahaan*. Sutopoyudo's Weblog at <http://www.wordpress.com>, Diakses tanggal 30 Oktober 2014.
- Tandelilin, Eduardus. 2004. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. BPFE. Yogyakarta.
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UU PT).
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup (UUPLH).
- Virani, Endah. 2013. *Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap nilai perusahaan Pada PT. Smartfren Telecom Tbk. Periode 2006-2011*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Wahidawati. 2002. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Kebijakan Hutang Perusahaan: Sebuah Perspektif Theory Agency*. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 5, No. 1, h. 1-16.
- Wahyudi, Sugeng. 2004. *Perkembangan dan Prospek Pasar Modal di Indonesia Tahun 2005 (Event Study: Pendekatan Manajemen Startegik)*, *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol 13/ Juli.
- Wahyudi, Untung dan Pawestri, Hartini Prasetyaning. 2005. *Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening*. Simposium

Nasional Akuntansi 9.KAKPM
17.

Weston, J.F dan Copeland. 2008. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Jilid Kedua. Erlangga. Jakarta.

Wijaya, Lihan Rini Puspo, Bandi dan Anas Wibawa. 2010. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi XIII, Purwokerto 2010.